

Fakultas Humaniora
Jurusan Sastra Inggris
Skripsi Sarjana Sastra

**THE ANALYSIS OF CYBERBULLYING THAT LEADS TO SUICIDE: A CASE
STUDY IN AMERICAN TEENAGER**

Nari Karina 1501164706

Abstract

With the widespread use of social media as an alternative to socialize, people began to abandon the habit of sending short messages (SMS) and started entering a new world era where the area to be friend with people getting wider; not only within the country, but we are also able to make friends with people abroad. With the amazingly widespread of these things, crime has also entered a new level where people started pointing out their opinion everywhere, no matter whether they are good or bad opinion. Bad opinion, offensive words, and also forced a person in virtual form can be a very powerful killing machine and can make a person depressed and suicidal. The increasingly widespread use of social media is now offset by the rise of violence in the Internet, specifically targeted at young people who still do not understand that when we enter into the social media environment or cyberspace itself, it also means that we can meet up with the evil ones who threaten our lives. This analysis was made to reveal that there is a relationship between the language used in conversation in the virtual world and the cause of a teenager who dare to end their life.

Keywords: bullying, cyberspace, pragmatics, sociolinguistics, language, social media, cyberbullying, suicide, internet, teenager.

Abstrak

Dengan maraknya penggunaan media sosial sebagai alternatif dalam bersosialisasi, orang-orang pun mulai meninggalkan kebiasaan mengirim pesan singkat(SMS) dan mulai memasuki era dunia baru dimana area untuk berteman semakin luas; bukan hanya didalam negeri, tapi kita juga sudah bisa berteman dengan orang-orang di luar

negeri. Dengan maraknya hal tersebut, kejahatan juga memasuki tingkatan baru dimana orang-orang mulai menyerukan pendapat mereka dimana-mana, tidak peduli apakah pendapat mereka baik ataupun buruk. Pendapat buruk demi pendapat buruk, kata demi kata hinaan dan juga memaksa seseorang dalam bentuk virtual dapat menjadi mesin pembunuh yang sangat ampuh dan dapat membuat seseorang depresi dan bunuh diri. Semakin maraknya penggunaan media sosial kini diimbangi dengan maraknya kekerasan dalam internet, khususnya ditargetkan kepada para remaja yang masih tidak mengerti bahwa ketika kita masuk kedalam lingkungan media sosial ataupun dunia maya itu sendiri, itu juga berarti kita dapat saja bertemu dengan orang-orang jahat yang mengancam nyawa kita. Analisis ini dibuat untuk mengungkap bahwa adanya hubungan antara bahasa yang digunakan dalam pembicaraan di dunia maya dan penyebab seorang remaja dapat dengan beraninya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya.

Kata kunci: penindasan, kekerasan dalam internet, bunuh diri, dunia maya, media sosial, remaja